

EKSISTENSI BATIK DI SMK NEGERI 2 TEGALSARI BANYUWANGI

Oleh

Rika Aprilianingsih, NIM 1812031008

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Seni dan Desain

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) Untuk mendeskripsikan sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Tegalsari sehingga terbentuk Jurusan Kriya Testil (2) Untuk mengetahui kebijakan, sarana pendukung dan sumber daya manusia serta sumber daya lingkungan dalam pembelajaran Kriya Tesktil sehingga terciptanya kenyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari. (3) Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini Adalah “Eksistensi Batik Di Smk Negeri 2 Tegalsari Banyuwangi”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan keperustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) Sejarah berdirinya sekolah ini dimana pondok pesantren Mabadi'ul Ihksan menghibahkn tanah seluas 20.900 m untuk dihibahkan kepada pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi guna untuk didirikan lembaga SMK Negeri 2 Tegalsari, hal ini terjadi pada tahun 2014 pada tahun ini pula dibuka 4 jurusan yaitu jurusan Desain Poduk Kriya Tekstik (DPKT), Multimedia (MM), Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), dan Teknik Gambar Bangunan (TGB). (2) Kebijakan kurikulum atau model pembelajaran sesuai dengan dunia industri, yaitu Program *Teaching Factory* (TEFA), sarana pendukung lainnya seperti ruang penunjang pembelajaran praktek serta sumber daya manusia yaitu guru yang terlatih sesuai bidang (3) Keunggulan yang dimiliki SMK Negeri 2 Tegalsari bias dilihat dari SDM guru yang sudah memiliki sertifikasi profesi pada bidang seni rupa khususnya Tekstil, selain itu kita bisa lihat keunggulan lainnya seperti krikulum berbasis Industri, kelemahan masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang belum seimbang antara siswa dan alat yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas seperti ruang praktek atau belum tersedianya ruangan tempat khusus untuk melaksanakan kegiatan praktek hal ini disebabkan sekolah SMK Negeri 2 Tegalsari masih dalam tahap kegiatan pembangunan sekolah.

Kata-kata kunci: Batik, Testil, Eksistensi,

ABSTRACT

This study aims to find out about (1) Describing the history of the establishment of SMK Negeri 2 Tegalsari so that the Department of Textile Crafts was formed (2) To find out policies, supporting facilities and human resources and environmental resources in Textile Craft Learning so as to create comfort in the implementation of batik learning in Indonesia. SMK Negeri 2 Tegalsari. (3) To find out the advantages and disadvantages of applying batik learning at SMK Negeri 2 Tegalsari. The type of research used is descriptive qualitative research. The object of this research is "The Existence of Batik in SMK Negeri 2 Tegalsari Banyuwangi". The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques using the methods of observation, interviews, documentation, and literature.

The results of the study show, (1) The history of the establishment of this pesantren where the Mabadi'ul Ihksan Islamic Boarding School donated a land area of 20,900 m² to be donated to the Banyuwangi Regency Government to establish SMK Negeri 2 Tegalsari. Textile Craft Product Design (DPKT), Multimedia (MM), Agricultural Product Processing Techniques (TPHP), and Building Drawing Techniques (TGB). (2) Curriculum policies or learning models that are in accordance with the industrial world, namely the Teaching Factory Program (TEFA), other supporting facilities such as practice support rooms and human resources, namely teachers who have the advantage of having advantages in SMK Negeri 2 Tegalsari which can be seen from the teacher's human resources. who already have professional certifications in the field of fine arts, especially textiles, besides that we can see other advantages such as industry-based krikulum, lack of inadequate facilities and infrastructure. balance between students and the tools used during the learning process in the classroom such as practice rooms or the unavailability of special rooms. To carry out practical activities, this is because the SMK Negeri 2 Tegalsari school is still in the school activity stage.

Keywords: *Batik, Testil, Existence,*